

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik adalah sediaan atau kombinasi bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ luar alat kelamin), gigi dan rongga mulut yang dapat membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, serta memelihara tubuh agar tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit. Berdasarkan kegunaannya kosmetik terbagi menjadi dua, yaitu kosmetik dekoratif dan kosmetik perawatan kulit. Kosmetik dekoratif merupakan kosmetik yang bertujuan untuk menyembunyikan kekurangan dan memberikan penampilan yang lebih cantik salah satu contohnya adalah lipstik.^{1,2}

Lipstik merupakan sediaan kosmetik yang banyak digunakan oleh masyarakat. Lipstik adalah kosmetik yang digunakan sebagai pewarna bibir untuk memperindah bibir dan menyempurnakan bentuk bibir. Komposisi utama dari lipstik yaitu minyak, lilin, lemak dan zat warna.³ Zat warna pada lipstik terbagi menjadi dua yaitu zat warna alami dan zat warna sintetik. Zat warna sintetik yang paling banyak digunakan namun dapat menyebabkan efek samping terutama jika tertelan seperti keracunan, iritasi dan gangguan pada hati.⁴

Zat warna sintetik adalah zat warna yang terbuat dari bahan kimia yang pada proses pembuatannya terdapat penambahan asam sulfat atau asam nitrat yang berpotensi terkontaminasi arsen dan logam berat lain yang bersifat racun.

Adanya batasan mengenai penggunaan zat warna sintetik ini dapat digantikan menggunakan pewarna alami. Pewarna alami dapat diperoleh dari berbagai tumbuhan, hewan dan sumber mineral yang memiliki efek lebih aman dibandingkan dengan pewarna sintetik.⁵

Beberapa tumbuhan yang dapat menghasilkan zat warna alami di antaranya yaitu kulit buah rambutan (*Nephaliium lappaceum* L.), kulit buah delima (*Punica granatum*) dan kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) yang diketahui memiliki kandungan pigmen antosianin dan termasuk golongan flavonoid yang sangat mudah larut dalam air. Pigmen antosianin membentuk warna oranye, merah, ungu hingga biru yang terdapat dalam daun, bunga, buah dan mungkin hanya terdapat dalam kulit buahnya saja.⁶⁻⁷

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari *review* jurnal ini yaitu mengulas beberapa formulasi dan uji stabilitas lipstik dengan pewarna alami dari kulit buah rambutan (*Nephaliium lappaceum* L.), kulit buah delima (*Punica granatum*) dan kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.).

1.3 Luaran Skripsi

Submit di Jurnal Ilmiah Farmasi yang telah terindeks SINTA 3 (tiga) dengan status *submission*. *Review* artikel yang dikirimkan berjudul “*Review : Formulasi lipstik dengan pewarna alami dari beberapa kulit buah serta uji stabilitasnya*”.